

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH
DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG**



Oleh:

**NI WAYAN SRI KRISNA YANTI
NIM. P07134015047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DENPASAR
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH
DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Analis Kesehatan
Program Reguler**

Oleh :

**NI WAYAN SRI KRISNA YANTI
NIM. P07134015047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang senantiasa memberikan tuntunan di setiap langkah perjalanan hidup ini. Perjalanan hingga tahap ini, tentu tidaklah mudah. Ada saja hal yang berusaha mematahkan semangat dikala penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Saya tidak akan mungkin mencapai tahap ini tanpa motivasi terutama dari bapak, ibuk, pekak, pakde, metut, pakman, adik dan wide yang selama ini memberikan motivasi dan dukungan secara materi maupun moral.

Terimakasih juga kepada teman teman JAK 15 dan sahabat sahabat saya yaitu Mala, Dema, Upit, Nungki, Selpa dan Budi yang selama 3 tahun ini selalu membantu dan memberikan motivasi. Kepada sahabat sahabat tercinta dan seperjuangan yang saya ajak dari kecil hingga sekarang terimakasih karena sudah selalu ada untuk saya dalam susah maupun senang.

Terimakasih kepada teman teman dan adik adik serta dosen dosen Jurusan Analis Kesehatan yang selama ini telah membantu, memotivasi dan mensupport serta memberikan solusi dari setiap masalah yang ada.

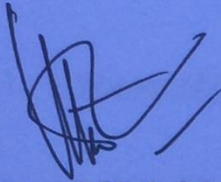
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH
DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG**

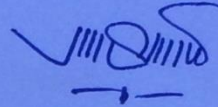
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si
NIP. 19620818 198303 1 009

Pembimbing Pendamping :



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP.19690621 199203 2 004

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN ANALIS KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP.19690621 199203 2 004

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH
DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 9 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. I Wayan Merta, S.KM.,M.Si (Ketua) (.....)
2. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si (Anggota) (.....)
3. I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., MPH (Anggota) (.....)

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN ANALIS KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP.19690621 199203 2 004**

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Wayan Sri Krisna Yanti, lahir di Gianyar pada tanggal 16 April 1997 dari Ayah I Ketut Ardawa dan Ibu Ni Ketut Juliani. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2002-2003 di TK Santa Maria Ratu Rosari Gianyar. Pada tahun 2003-2009 penulis melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 2 Abianbase. Pada tahun 2008-2012 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Gianyar. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Gianyar. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Sri Krisna Yanti
NIM : P07134015047
Program Studi : DIII Analis Kesehatan
Jurusan : Analis Kesehatan
Tahun Akademik : 2017/2018
Tempat/ tanggal lahir : Gianyar, 16 April 1997
Alamat Rumah : Br. Tedung Abianbase Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul **“Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Potongan Kuku Tangan Pengrajin Gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang “Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi” dan menerima ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2018
smbuat pernyataan



Ni Wayan Sri Krisna Yanti
NIM. P07134015047

IDENTIFICATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTH WORM EGGS ON FINGERNAILS PIECES OF POTTERY CRAFTSMEN AT CENTRAL POTTERY HANDICRAFT IN KAPAL VILLAGE DISTRICT MENGWI BADUNG REGENCY

ABSTRACT

Backgrounds Worm infection is the one of the most general spread disease and infecting many human in the world. **Objectives** This research aim to find the existence of Soil Transmitted Helminth worm eggs on fingernails pieces of pottery craftsmen at central pottery handicraft in Kapal Village District Mengwi Badung Regency. **Method** This research use descriptive study, The respondents are whole of pottery craftsmen that existence at central pottery handicraft in Kapal Village District Mengwi Badung Regency that numbered 30 craftsmen, where the total population use as the samples. The examination is searching for worm eggs at 30 fingernails specimens had done by floating methods. **Result** from this result show that based on age characteristic the youngest age found on range 30-37 and the older age found on range 70-77. Based on sex, the most sex found on woman as much 27 person (90%) and based on education, the most respondents found in graduated on senior high school as much 10 person (33%). Based on characteristic of personal hygiene the respondent who have good personal hygiene as much 26 person (86%) dan the person who have bad personal hygiene as much 4 person (14%). The species of worm eggs that found on pieces of fingernails craftsmen are *Ascaris lumbricoides* and *Hookworm*. percentage pottery craftsmen that positive got worm eggs infection on their fingernails pieces are 7%. **Conclusion** Based on the research conducted can be concluded that the percentage pottery craftsmen that positive got worm eggs infection on their fingernails pieces are 7%.

Keyword : Identification, Soil Transmitted Helminth, Pottery craftsmen

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH
DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

Latar belakang Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti banyak manusia di seluruh dunia. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kuku tangan pengrajin gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. **Metode** Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari-Juni 2018, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Responden adalah pengrajin gerabah yang berada di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang berjumlah 30 pengrajin dimana total populasi pengrajin dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengujiannya yaitu mencari keberadaan telur cacing pada 30 sampel potongan kuku dengan menggunakan metode apung. **Hasil** Berdasarkan karakteristik umur diperoleh hasil yaitu responden termuda berada pada rentang umur 30-37 tahun dan yang tertua berada pada rentang umur 70-77 tahun. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, jumlah responden terbanyak adalah perempuan yang berjumlah 27 orang (90%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan tamat SMA sebanyak 10 orang (33%). Berdasarkan karakteristik kebersihan perorangan diperoleh hasil yaitu responden yang memiliki kebersihan perorangan yang baik yaitu sebanyak 26 orang (86%) dan kebersihan perorangan yang buruk sebanyak 4 orang (14%). Jenis telur cacing yang ditemukan pada sampel potongan kuku tangan pengrajin gerabah adalah telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan telur cacing *Hookworm*. Persentase pengrajin gerabah yang positif terdapat telur cacing pada potongan kuku tangan adalah 7%. **Kesimpulan** Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Persentase pengrajin gerabah yang positif terdapat telur cacing pada potongan kuku tangan adalah 7%.

Kata kunci : Identifikasi, *Soil Transmitted Helminth*, Pengrajin gerabah

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH DI SENTRAL KERAJINAN GERABAH KELURAHAN KAPAL KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

Oleh : NI WAYAN SRI KRISNA YANTI (NIM : P07134015047)

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti banyak manusia di seluruh dunia. Umumnya, cacing jarang menimbulkan penyakit serius namun dapat menyebabkan gangguan kesehatan kronis yang berhubungan dengan faktor ekonomi. Penyakit kecacingan di Indonesia adalah penyakit rakyat umum, infeksi pun dapat terjadi secara simultan oleh beberapa jenis cacing sekaligus, pada orang dewasa bisa menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dan dalam jangka panjang hal ini dapat menyebabkan menurunnya sumber daya manusia. Salah satu pekerjaan yang beresiko terkena infeksi kecacingan adalah pengrajin gerabah. Pengrajin gerabah, selalu kontak langsung dengan tanah pada saat proses pembuatan kerajinan yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyempurnakan pola kerajinan yang dibuat. Pembuatan kerajinan gerabah masih menerapkan teknik manual yaitu dengan menggunakan tangan untuk membentuk pola kerajinan yang diinginkan menggunakan bahan pokok berupa tanah liat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kuku tangan pengrajin gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pengrajin gerabah yang ada di sentral kerajinan gerabah di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian adalah potongan kuku tangan pengrajin gerabah yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu Berdasarkan karakteristik subyek penelitian, meliputi karakteristik umur diperoleh hasil yaitu

responden termuda berada pada rentang umur 30-37 tahun yang berjumlah 9 orang (30%) dan yang tertua berada pada rentang umur 70-77 tahun yang berjumlah 2 orang (7%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, diperoleh hasil responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 3 orang (10%) dan perempuan 27 orang (90%). Berdasarkan karakteristik pendidikan diperoleh hasil pendidikan terendah yaitu tidak sekolah sebanyak 6 orang (20%) dan pendidikan tertinggi yaitu tamat SMA sebanyak 10 orang (33%). Berdasarkan karakteristik kebersihan perorangan diperoleh hasil yaitu responden yang memiliki kebersihan perorangan yang baik yaitu sebanyak 26 orang (86%) dan kebersihan perorangan yang buruk sebanyak 4 orang (14%). Jenis telur cacing yang ditemukan pada sampel potongan kuku tangan pengrajin gerabah adalah telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan telur cacing *Hookworm* dimana persentase pengrajin gerabah yang positif terdapat telur cacing pada potongan kuku tangan adalah 7%.

Berdasarkan karakteristik subyek penelitian dari pengrajin gerabah, berdasarkan karakteristik umur diperoleh hasil yaitu responden termuda berada pada rentang umur 30-37 tahun dan yang tertua berada pada rentang umur 70-77 tahun. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, jumlah responden terbanyak adalah perempuan yang berjumlah 27 orang (90%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan tamat SMA sebanyak 10 orang (33%). Berdasarkan karakteristik kebersihan perorangan diperoleh hasil yaitu responden yang memiliki kebersihan perorangan yang baik yaitu sebanyak 26 orang (86%) dan kebersihan perorangan yang buruk sebanyak 4 orang (14%). Jenis telur cacing yang ditemukan pada sampel potongan kuku tangan pengrajin gerabah adalah telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan telur cacing *Hookworm*. Persentase pengrajin gerabah yang positif terdapat telur cacing pada potongan kuku tangan adalah 7%. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian sejenis dengan memperluas cakupan penelitian

Daftar bacaan : (36) (Tahun 2009-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Potongan Kuku Tangan Pengrajin Gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Denpasar Jurusan Analis Kesehatan. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari., S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III serta sebagai pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada peneliti sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik
3. Bapak Nyoman Mastra., S.KM., S.Pd., M.Si selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak/ibu dosen yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teman teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Besar harapan penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya

Denpasar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT PENULIS.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Nematoda Usus.....	8
B. Jenis-Jenis <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH).....	9
C. Penularan Infeksi Kecacingan.....	24
D. Pemeriksaan Kualitatif dengan Metode Apung.....	25
E. Kesehatan Kuku.....	27
F. Pemeriksaan Kuku sebagai Alternatif dalam Mendiagnosis Kecacingan.....	28
G. Pengrajin Gerabah.....	30

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	33
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	51

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2. Telur cacing <i>Ascaris lumbricoides fertilized</i> dan <i>unfertilized</i>	11
Gambar 3. Daur hidup cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
Gambar 4. Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i>	16
Gambar 5. Daur hidup cacing <i>Trichuris trichiura</i>	17
Gambar 6. Larva <i>Hookworm</i>	20
Gambar 7. Telur cacing <i>Hookworm</i>	23
Gambar 8. Daur hidup cacing <i>Hookworm</i>	24
Gambar 9. Kerajinan gerabah untuk sarana upacara agama.....	30
Gambar 10. Proses pembuatan gerabah.....	31
Gambar 11. Proses pembakaran gerabah.....	32
Gambar 12. Kerangka konsep.....	33
Gambar 13. Grafik persentase keberadaan telur cacing pada potongan kuku tangan pengrajin gerabah.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi operasional.....	34
Tabel 2. Karakteristik pengrajin gerabah berdasarkan umur.....	45
Tabel 3. Karakteristik pengrajin gerabah berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 4. Karakteristik pengrajin gerabah berdasarkan pendidikan.....	46
Tabel 5. Karakteristik pengrajin gerabah berdasarkan kebersihan perorangan.....	47
Tabel 6. Hasil pemeriksaan telur cacing berdasarkan umur.....	49
Tabel 7. Hasil pemeriksaan telur cacing berdasarkan jenis kelamin.....	49
Tabel 8. Hasil pemeriksaan telur cacing berdasarkan pendidikan.....	50
Tabel 9. Hasil pemeriksaan telur cacing berdasarkan kebersihan perorangan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data hasil pemeriksaan telur cacing STH.....	66
Lampiran 2. Surat ijin penelitian.....	67
Lampiran 3. Lembar persetujuan responden.....	70
Lampiran 4. Lembar wawancara.....	71
Lampiran 5. Lembar observasi.....	73
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian.....	75
Lampiran 7. Karakteristik hasil nilai wawancara responden.....	78
Lampiran 8. Karakteristik hasil nilai observasi responden.....	80
Lampiran 9. Karakteristik hasil wawancara berdasarkan subyek penelitian.....	81

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
STH	: <i>Soil Transmitted Helminth</i>
NaCl	: <i>Natrium Chlorida</i>
⁰ C	: derajat Celcius
%	: per seratus
O ₂	: Oksigen
mL	: milliliter
m	: meter
cc	: cubic centimeter
g%	: gram per seratus
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
N	: Jumlah data
Ha	: Hektare
M ²	: Meter persegi